

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH
MATERI SHALAT DI KELAS VII MTS NEGERI AMBON**

Skripsi



Ditulis Oleh:

**NORSITA
NIM: 190301026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul :PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT DI
KELAS VII MTS NEGERI AMBON

NAMA :Norsita

NIM :190301026

PROGRAM STUDI/ KELAS: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasya yang diselenggarakan pada Hari Jum'at Tanggal 6 Februari 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I (.....)

PEMBIMBING II : Nakip Pelu, M.A (.....)

PENGUJI I : Dr. Hj, Siti Jumaeda, M.Pd.I (.....)

PENGUJI II : Syamsuar Hamka, M.Pd.I (.....)

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi PAI



Saddam Hussein, M.Pd.I
NIDN. 2021019101

Di Sahkan Oleh

Dekan Fakultas FITK IAIN Ambon



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Norsita

Nim : 190301026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/ karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 2 april 2023

Peneliti yang menyatakan,



Norsita
Nim.190301026

ABSTRAK

NORSTA. NIM. 190301026, Dosen Pembimbing I Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I dan Pembimbing II Nakip Pelu, M.A. Judul: “ ***Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Di Kelas VII Mts Negeri Ambon***”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Negeri (IAIN) Ambon 2022

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi shalat di kelas VII MTs Negeri Ambon.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*), merupakan penelitian pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan (*class room action research*). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Ambon yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistic deskriptif.

Hasil penelitian ini bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat di kelas VII MTs Negeri Ambon, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dan rata-rata skor hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap siklus, dimana penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 85%. Diketahui pada pretest diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 30% dengan rata-rata skor siswa 65. Pada tes siklus I ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 53% dengan rata-rata skor hasil belajar siswa 73 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat pada tes siklus II mencapai 90% dengan rata-rata skor hasil belajar siswa 87. Ketuntasan belajar secara klasikal dari pretest ke siklus I meningkat sebesar 23% dan ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 37%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materii shalat di kelas VII MTs Negeri Ambon.

Kata Kunci: Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu." (Q.S Muhammad:7)

فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ

"keutamaan orang yang berilmu atas ahli ibadah laksana keutamaan rembulan atas seluruh bintang." (HR. Tirmidzi)

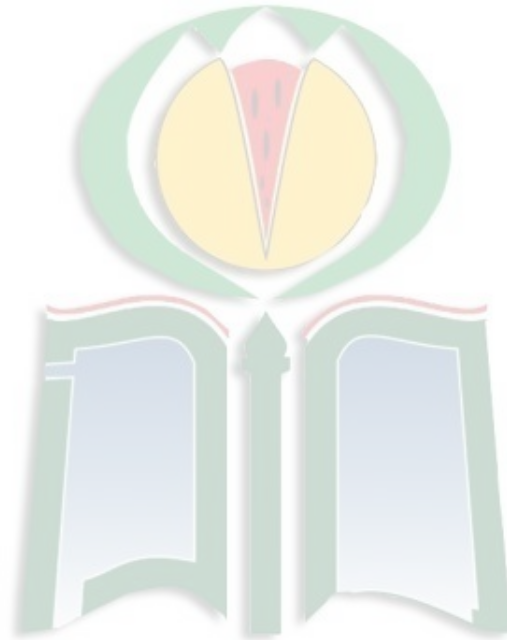
"kedudukan guru sangatlah tinggi derajatnya, ia memiliki keutamaan yang besar dalam islam, sebab para guru sejatinya penolong agama. Seorang guru aalah pendidik generasi, pencetak orang-orang hebat dan pewaris para Nabi, dari jasa merekalah lahir orang-orang hebat yang dapat membawa perubahan"

PERSEMBAHAN

1. Keluarga tercinta dan tersayang Ayahanda La Huna, Ibunda Wa Halima, dan terimakasih saya ucapkan atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan melalui untaian do'a yang tiada henti demi kebaikanmu. Untuk Bibi ku tercinta Watiana, pamanku Rusdin Humako dan abangku Haryono,

terimakasih saya ucapkan atas pengorbanannya selama ini yang sudah membiayai kuliah saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik Tidak mampu membalas semua kebaikan kalian. Namun, karya kecil ini kupersembahkan untuk kalian sebagai salah satu wujud baktiku untuk membalas kebaikan kalian.

2. Terimakasih juga kepada Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Ambon



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

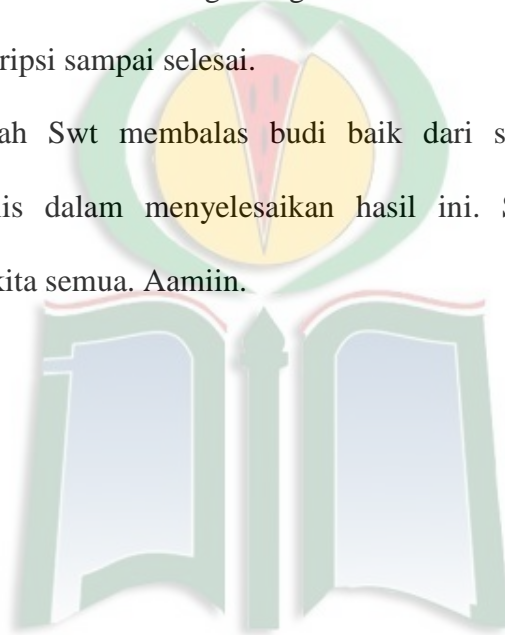
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayahahanda La Huna dan Ibunda Wa Halimah yang tercinta, yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Muhammad Faqih Seknun,

- S.Pd.,M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 4. Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Nakip Pelu, M.A. selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
 5. Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I dan Syamsuar Hamka M.Pd I selaku penguji yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
 6. Para dosen, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup, IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.

7. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
8. Saudara-Saudaraku yang tercinta atas segala motivasi dan dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
9. Teman-temanku kelas PAI A, Riska Sahrul, Rukija Umagapi, terimakasih yang selama ini sudah saling menguatkan satu sama yang lain untuk terus menyusun skripsi sampai selesai.

Semoga Allah Swt membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



Ambon, 6 Maret 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Norsita', is written over a faint circular watermark.

Norsita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
G. Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pengertian Penerapan	12
B. Pengertian Pembelajaran Kontekstul	13
C. Pengertian Hasil Belajar.....	20
D. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	23
E. Pengertian Shalat.....	24
F. Sholat Jumat	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Kehadiran peneliti	34
C. Waktu dan Lokasi penelitian.....	35

D. Sumber Data	35
E. Subjek penelitian	36
F. Prosedur Penelitian.....	36
G. Prosedur Pengumpulan Data	38
H. Analisis Data	41
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	41
J. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi MTs Negeri Ambon.....	45
a. Profil Madrasah.....	45
b. Visi dan Misi Madrasah	46
c. Sejarah Singkat Marasah.....	46
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan landasan pembangunan suatu negara karena memberikan masyarakat berbagai pengetahuan, kreativitas, dan wawasan, yang memungkinkan suatu negara untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas tinggi. Akibatnya, hampir setiap negara menganggap pendidikan sangat penting dalam pertumbuhan negara dan bangsa mereka. Pendidikan dianggap sebagai faktor yang paling signifikan dan penting dalam bangsa Indonesia¹ hal ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

”Pendidikan Nasional Berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”²

Berdasarkan Undang-Undang di atas maka salah satu ciri manusia berkualitas adalah yang kuat atas iman, taqwa, dan berakhlak mulia. Keberhasilan penyelenggara pendidikan tidak sekedar memberikan pengetahuan tetapi juga tentang membentuk kepribadian seseorang sehingga mereka dapat mengenali potensi mereka sendiri dan mengembangkannya lebih lanjut sebagai manifestasi

¹Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran* (Cet. I:Jakarta:Prestasi Pustaka, 2010), hlm.15

²Republik Indonesia, Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet IV:Jakarta:Sinar Grafika, 2011), hlm.3

dalam tujuan hidup mereka. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depan. Selanjutnya menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidik memainkan peran dan fungsi yang begitu penting dalam dunia pendidikan sehingga menjadi faktor yang signifikan. Pendidik memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di pendidikan formal, informal, dan nonformal. Oleh karena itu, pendidik tidak dapat dilepaskan dari berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Seorang pendidik yang memahami perencanaan, manajemen, dan kepemimpinan.

Seorang pendidik harus terampil dalam perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Akibatnya, seorang pendidik terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mengajarnya melalui pendidikan tambahan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan.

Sama halnya dengan perencanaan pembelajaran, ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang pendidik harus memperkirakan dan memproyeksikan tindakan apa yang dilakukan. Untuk mengajar, seorang pendidik harus mampu menganalisis kebutuhan siswa dan membuat keputusan yang

³Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas* (Cet. I; Jakarta: BP. Panca Usaha, 2003), hlm. 7

diperlukan. Pembelajaran yang efektif dalam desain pelajaran membuat siswa lebih terlibat.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, mengevaluasi hasil belajar dan merevisi pembelajaran selanjutnya agar lebih efektif. Dengan demikian, proses pengajaran yang tepat dapat menentukan masa depan seorang peserta didik karena apa yang mereka terima dan lakukan selama proses belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.⁴

Hasil belajar peserta didik mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Dari hasil belajar, diharapkan peserta didik dapat mengetahui dimana letak kesalahan dan sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang dipelajarinya selama ini, dan ada kemungkinan peserta didik untuk memperbaiki hasil belajarnya tersebut jika ada hasil belajar peserta didik yang belum maksimal.

Salah satu faktor hasil belajar yang dapat menciptakan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar adalah seorang guru. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sebaiknya tidak hanya didominasi oleh guru saja, akan tetapi harus peserta didik yang lebih aktif karena memang peserta didik yang belajar, bukan guru. Sehingga peserta didik tidak hanya sebagai objek belajar, akan tetapi juga sebagai subjek belajar. Proses pembelajaran haruslah disusun dengan baik supaya dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan *prasurvey* yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi kepada guru bidang studi fiqih kelas VII (A) MTs Negeri Ambon dijumpai bahwa hasil belajar bidang studi fiqih peserta didik MTs Negeri Ambon masih rendah. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian peserta didik kelas VII masih

⁴Susanto dan Asep Jihad, *Menjadi Pendidik Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.15

dibawah Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Dan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85%.

diketahui Persentase siswa secara klasikal, siswa yang tuntas belajar adalah sebanyak 7 siswa (23%). Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 23 siswa (76%), hal ini dengan rata-rata skor hasil belajar siswa 63 hal ini menunjukkan bahwa mereka belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 85% atau jika dikonversikan siswa yang tuntas harus berjumlah 26 siswa dari 30 siswa..

Hal ini disebabkan karena pada saat proses belajar mengajar yang kurang optimal dan terlihat monoton, setelah guru selesai menyampaikan materi pembelajaran, kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, peserta didik lebih banyak diam karena kurang mengerti atau kurang memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar sendiri, guru belum bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga pembelajaran kurang maksimal, karena dilihat di dalam kelas masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, dan peserta didik sendiri terlihat tidak aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik tidak mudah menerima materi agama Islam yang disampaikan oleh guru.

Suatu bahan pelajaran akan bermakna bila dipelajari dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang mendorong peserta didik memperoleh hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu ketepatan guru dalam menggunakan pendekatan mengajar, akan meningkatkan pemahaman

peserta didik tentang materi pelajaran yang disampaikan sehingga peserta didik akan lebih mudah mengaplikasikan materi pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadikan pembelajaran agama Islam lebih bermakna bagi peserta didik. Guru berperan sebagai pengarah dan pembimbing, guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi.

Contextual Teaching and Learning (CTL) memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga peserta didik dapat mempraktekkan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya.⁵

Jadi, dengan adanya pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membuat pembelajaran lebih jelas serta lebih mudah dipahami, karena peserta didik juga terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan dapat membantu mereka untuk mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dengan konteks kehidupan nyata dan hasil belajar dapat mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui

⁵. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 218.

penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran agama Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dengan ini peneliti tertarik mengangkat judul tentang, “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat di kelas VII MTs Negeri Ambon”

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari pembahasan secara universal dan tidak keluar dari pokok permasalahan yang akan diteliti, maka dari itu penulis memberikan batasan agar memudahkan pembaca dalam memahami makna yang terkandung dalam topik penelitian yang berjudul Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat di Kelas VII MTs Negeri Ambon. Adapun fokus penelitian yang dimaksud adalah: Penerapan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi shalat meliputi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa .

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka apat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung

2. Peserta didik kurang antusias ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab beberapa pertanyaan yang dilontarkan
3. Masih ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru
4. Hasil belajar peserta didik sebagian besar masih dibawah rata-rata

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Apakah pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi shalat di kelas VII MTs Negeri Ambon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis memaparkan tujuan penting dari penelitian ini:

Untuk mengetahui apakah Pembelajaran kontekstual meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi shalat di kelas VII (A) MTs Negeri Ambon

F. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 1. Dapat dijadikan referensi strategi pembelajaran fiqih bagi guru madrasah tsanawiyah negeri untuk meningkatkan efektivitas dalam suatu pembelajaran

2. Dapat dijadikan acuan pengembangan ilmu agama agar siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan
 3. Bagi akademis dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya Program Studi Pendidikan Islam dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa program studi tersebut.
 4. Bagi penelitian, menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh hubungan penerapan pembelajaran kontekstual dalam mengefektifkan suatu pembelajaran
- b. Manfaat Praktis
1. Bagi siswa, memberikan motivasi dan informasi tentang belajar sehari-hari
 2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan atau memperkaya khazanah dalam proses kegiatan belajar mengajar secara langsung serta dapat memecahkan permasalahan sehingga dapat mengamalkan apa yang mereka telah pelajari dalam kehidupan
 3. Bagi MTs Ambon, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan sekolah ini sebagai lembaga pendidikan yang dinamis dan kreatif sesuai tuntutan perkembangan zaman

G. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Kontekstual, juga dikenal sebagai *Contextual Teaching and Learning* (CTL), adalah konsep pembelajaran yang mendorong siswa untuk membangun hubungan antara pengetahuan mereka dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan membantu guru dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman dunia nyata siswa. Pembelajaran kontekstual melibatkan siswa dalam aktivitas yang memungkinkan mereka menghubungkan konsep akademik dengan situasi dunia nyata
2. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan dari segi kognitif,) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual dan dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

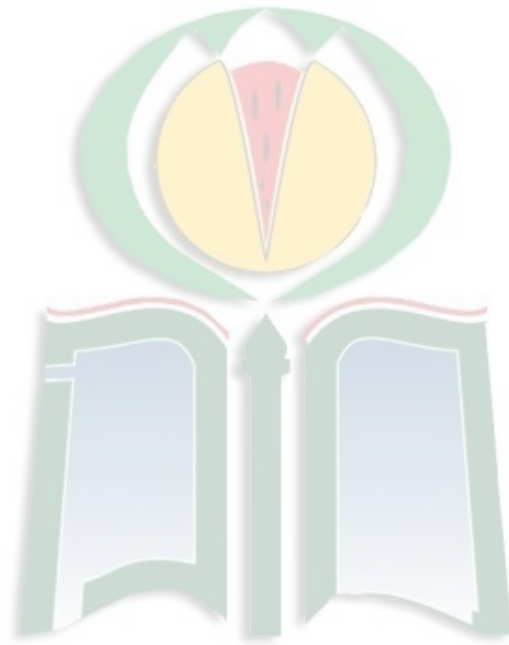
1. Nurul Fajery (2019) Universitas Muhammadiyah Makasar, Judul *“Penerapan Pembelajaran contextual Teaching And Learning Pada Mata*

Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu”. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yakni pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sementara penelitian saya menggunakan penelitian tindakan kelas (*class action research*).

2. Iman Hendra Yani (2019) Universitas Islam Negeri Mataram, Judul “*penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran fiqih kelas ula di pondok pesantren Daarul Muttaqin Jotang Beru*” Letak perbedaan pertama adalah pada objek yang akan diteliti. pada penelitian yang peneliti paparkan objek kajiannya adalah pada Lembaga Pendidikan di pondok pesantren secara khusus, sementara penelitian saya objek kajiannya adalah madrasah tsananiwah atau lembaga pendidikan formal. Yang mana setiap lembaga pendidikan mempunyai substansi yang berbeda
3. Penelitian dari Wiwin Rumbaroa (2021), Institut Agama Islam Negeri Ambon, judul “*Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri Lumaiti Simi Kampung Simi Kecamatan Waesama Kabupaten Buru Selatan*” Letak perbedaan yang pertama yaitu penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sementara penelitian saya merupakan penelitian tindakan kelas yang kedua penelitian ni bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sementara penelitian saya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari ketiga penelitian diatas adalah terdapat persamaan antara penelitian yang akan penulis lakukan adalah dari ketiga penelitian tersebut adalah

sama-sama membahas tentang pembelajaran kontekstual



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*class action research*), merupakan penelitian pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan (*class room action research*) yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan berupa suatu siklus atau daur ulang bentuk spiral (*aspiral of steps*) yang setiap langkahnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.⁴¹

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Akibatnya, keberhasilan penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan menafsirkan data yang ada yang tidak dapat dipisahkan dari konteks yang sebenarnya. Peneliti adalah individu multi-budaya..⁴²

⁴¹Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 45

⁴²Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: kencana, 2014), hlm. 332.

3. Waktu dan Lokasi penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 1 bulan yakni dari tanggal 20 Januari sampai dengan 24 Februari 2023

b. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi ini adalah di kelas VII MTs Negeri Ambon. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian disini karena untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi shalat di MTs Negeri Ambon.

4. Sumber data

1. Data Primer, yaitu sumber data utama yang berkaitan langsung dengan tema peneliti, yang datanya peneliti ambil dari beberapa elemen. Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi kelengkapan dan melakukan tes kepada subjek atau informan penelitian diantaranya adalah siswa kelas VII (A) MTs Negeri Ambon berjumlah 30 orang angkatan 2023
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain atau data pendukung dan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen). Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, foto, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi

dengan objek penelitian dan keterangan lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan peneliti. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah faktor penunjang yang berhubungan dengan MTs Negeri Ambon.

5. Subjek Penelitian

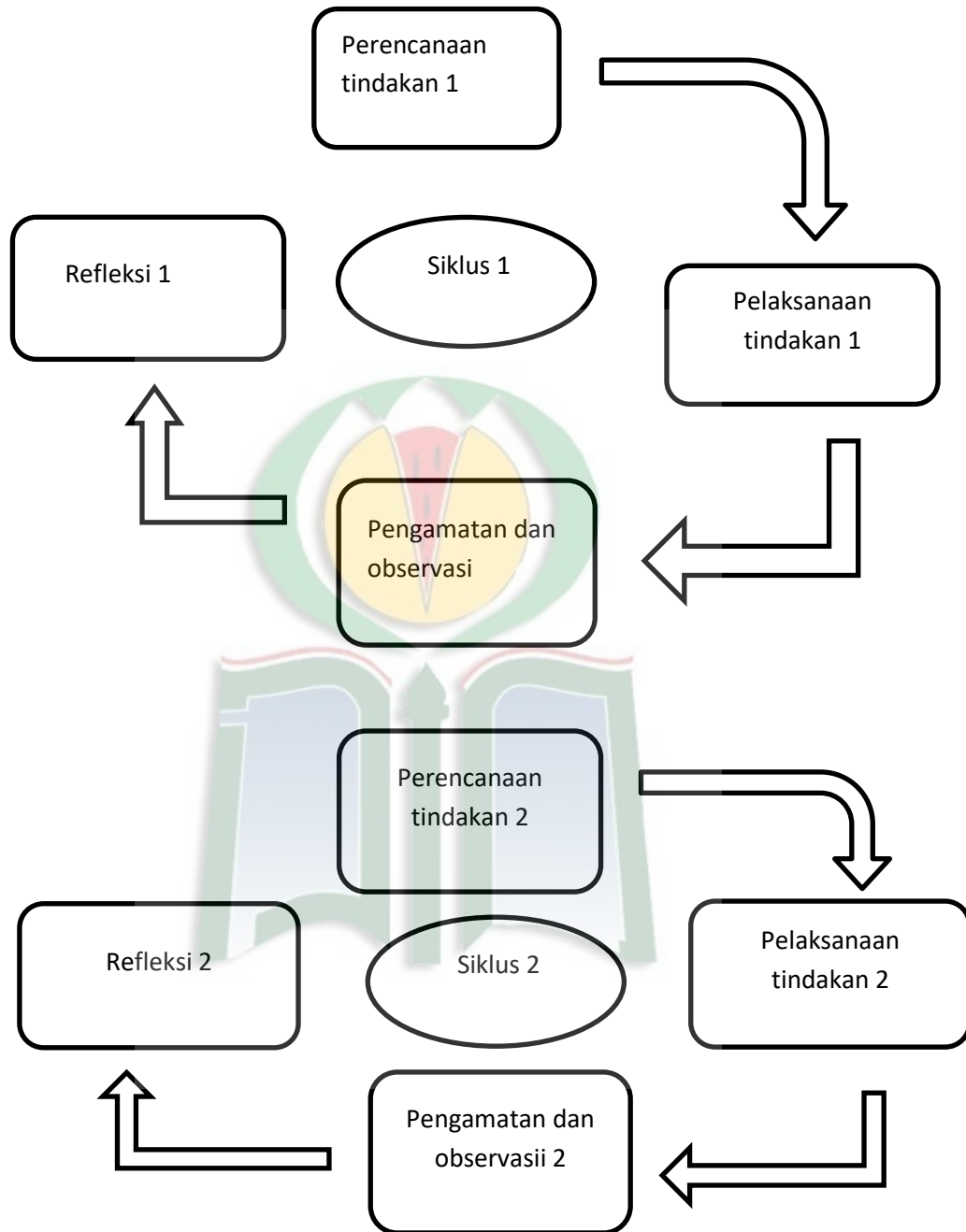
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Ambon yang berjumlah 30 orang.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Ada beberapa yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Kegiatan ini disebut satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas dengan hasil penelitian yang diinginkan.⁴³ Peneliti menggunakan sekiranya hanya 2 siklus, apabila belum tercapai motivasi belajar yang diinginkan maka peneliti melanjutkan pada siklus selanjutnya. Sebagaimana berdasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto, bahwa penelitian tindakan harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 16.

ALUR SIKLUS PENELITIAN



Sumber: Suharsimi Arikunto.⁴⁴

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 137.

1. Perencanaan: perencanaan adalah menyusun rancangan tindakan dan dikenal dengan perencanaan, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan itu dilakukan. Perencanaan dalam penelitian ini merumuskan dan menerapkan langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran fiqih materi shalat
2. Tahap pelaksanaan: implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kancan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Pada penelitian ini dimulai dari persiapan cara penyampaian materi shalat dengan pembelajaran kontekstual dengan baik kepada siswa di kelas yang di teliti, sehingga untuk menyampaikan materi bisa lebih efektif dan mudah di terima oleh siswa.
3. Pengamatan: pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa. Instrument yang digunakan untuk menghimpun data aktivitas siswa dan hasil belajar siswa adalah dengan memberikan lembar observasi dan soal-soal tes pada setiap akhir siklus (dengan catatan observer dalam penelitian ini guru mata pelajaran fiqih)
4. Refleksi: refleksi, atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Langkah reflektif ini dalam praktis biasanya direalisasikan melalui diskusi sesama partisipan, seminar antara partisipan maupun antara para peneliti dengan partisipan. Hasil reflektif ini

penting untuk melakukan tiga kemungkinan yang terjadi terhadap perencanaan semula terhadap suatu subyek penelitian, yaitu diberhentikan, modifikasi atau dilanjutkan ke tingkat selanjutnya

7. Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam setiap penelitian, termasuk penelitian kualitatif, untuk memperoleh informasi atau data sebagai tujuan penelitian. Observasi adalah alat pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung seperti apa Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Shalat di MTs Ambon dan kegiatan apa yang dilakukan siswa selama pembelajaran di kelas. Peneliti memperoleh gambaran umum tentang objek yang akan diteliti melalui observasi, yang meliputi tempat, pelaku, dan kegiatan.

b. Tes

Tes adalah alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu. Menurut Anas Sudjono, tes adalah cara yang dapat digunakan untuk prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab oleh siswa sehingga atas dasar data yang diperoleh dari

hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan hasil belajar siswa selama pembelajaran. Instrument yang digunakan adalah lembar soal an hasil belajar siswa⁴⁵

c. Dokumentasi

Dokumen adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, diary, rekaman dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya observasi partisipan atau wawancara.⁴⁶ Dokumentasi ini dilakukan untuk melakukan memperoleh data pendukung dan penguat yang dibutuhkan dengan penyelidikan ilmiah.

Dokumentasi digunakan sebagai alat bantu untuk mencari data yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di MTs Negeri Ambon meliputi: buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan dokumentasi dan data gambaran umum lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan objek penelitian yang mendukung tujuan penelitian.

⁴⁵Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm, 67

⁴⁶Ahmadi Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.179.

8. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan data yang diperoleh.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yakni:

Data kuantitatif (nilai hasil belajar peserta didik) dianalisis secara dekriptif, yaitu dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, presentasi keberhasilan belajar peserta didik, dan lain-lain.⁴⁷ Untuk mengetahui tingkat perkembangan nilai hasil belajar pada penelitian ini dilakukan pemberian soal berupa tes disetiap akhir kegiatan (siklus). Perkembangan dapat dilihat dari besarnya perubahan nilai rata-rata peserta didik dan persentase ketuntasan peserta didik yang mencapai nilai mencukupi atau lebih dari batas KKM (≥ 75) mata pelajaran fiqih. Jika pada akhir kegiatan terjadi perubahan nilai yang menunjukkan kenaikan dari nilai rata-rata dan persentase kegiatan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan sudah cukup baik.

9. Tahap -Tahap Penelitian

b. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini yang dilakukan peneliti ialah.

1. Pengajuan judul proposal di dosen Penasehat Akademik (PA) selanjutnya ke Prodi, dalam hal ini Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
2. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul yang telah diambil.

⁴⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 26.

3. Menyusun metodologi penelitian.
4. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing 1 dan 2.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan ialah Mengurus surat izin penelitian di pihak administrasi MTs Ambon. Pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan tes dan observasi kepada subjek penelitian dalam hal ini peserta didik yang ada di kelas VII (A) MTs Negeri Ambon berjumlah 30 orang
- b. Menggali data dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, tes an wawancara

d. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
2. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing 1 dan 2.
3. Ujian pertanggungjawaban di depan dosen penguji.
4. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan pihak yang berkepentingan.

10. Indikator keberhasilan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adanya peningkatan belajar pendidikan agama Islam yang ditunjukkan dengan peningkatan dan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II. siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila nilai siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 75, dan persentase ketuntasan belajar klasikal yaitu 85%.

$$\bar{x} = \frac{\sum n}{N}$$

Keterangan

\bar{x} = ketuntasan belajar

$\sum n$ = skor perolehan

N = Skor total

Dan untuk memperoleh nilai rata-rata dapat menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai data

n = banyaknya data

Dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Rumusnya adalah:

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100$$

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase rata-rata hasil belajar minimal 85%.

Data observasi yang diperoleh untuk merefleksikan siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif, analisis data observasi yang menggunakan skala penilaian⁴⁸.

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

Kategori Penilaian Observasi

No	persentase	Kriteria
1	85-100%	Sangat baik
2	70-85%	Baik
3	55-70%	Cukup
4	0-55%	Kurang

⁴⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*: (Bandung:PT Rosdakarya, 2004), hlm. 109

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat I kelas VII MTs Negeri Ambon dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat di kelas VII MTs Negeri Ambon, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dan rata-rata skor hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap siklus. Pada pratest diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 30% dengan rata-rata skor siswa 65. Pada tes siklus I ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 53% dengan rata-rata skor hasil belajar siswa 73 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat pada tes siklus II mencapai 90% dengan rata-rata skor hasil belajar siswa 87

Dari kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat di kelas VII MTs Negeri Ambon

B. Saran

Saran kepada guru, mencoba untuk terus memaksimalkan dalam setiap proses pembelajaran supaya nilai peserta didik dapat mencapai target KKM yang ditentukan. Dengan begitu guru harus lebih menekankan untuk menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan dalam hal ini penggunaan aplikasi pembelajaran CTL dianjurkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

1. Saran kepada peserta didik, untuk selalu aktif dalam setiap proses pembelajaran, karena dengan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran akan lebih membantunya dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya, sehingga peserta didik harus lebih memperhatikan ketika guru menerangkan materi pelajaran
2. Bagi sekolah, supaya dapat menerapkan aplikasi pembelajaran CTL dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar di kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah, Syekh Syamsuddin, Terjemahan Fathur Qarib. *Pengantar Fiqih Imam Syafi'i*, Surabaya : Mutiara Ilmu, 2010.
- Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, *Shahih Fikih Sunnah*, Penerjemah, Khairul Amru Harahap dan Faisal Saleh, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- al Albani, Muhammad Nashiruddin, *Ringkasan Shahih Bukhari*, Penerjemah: Asep Saefullah dan Kamaluddin Sa'adyatulharamain, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- al-Fauzan, Saleh, *Fiqh Sehari-hari*, penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, sJakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, Cet. I: Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Departemen Agama R.I *Al Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2010.
- Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Surakarta: Pustaka Mandiri, 2011.
- Fadh, Syaikh Muhammad & Syaikh Abdul Aziz bin Baz, *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW*, Penerjemah: Geis Umar Bawazier, Jakarta: al-Kautsar, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Haryanto, Sentot *Psikologi Shalat (Kajian Aspek-aspek Psikologi Ibadah Shalat oleh- oleh Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW)*, Yogyakarta: 2007.
- Hawwas, Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed *Fiqh Ibadahn (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)*, Penerjemah: Kamran As'at Irsyady, dkk, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Indonesia, Republik, Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet IV: Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Mahalli, Ahmad Mudjab, *Hadis-hadis Ahkam (Riwayat Asy-Syafi'i: Thaharah dan Shalat)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2006.

- Mudjiono, Dimiyati dan, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Nurhadi dkk., *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Learning/CTL) Dan Penerapannya Dalam KBK*, Universitas Negeri Malang, Malang, 2004
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan agama Islam* , Jakarta: kalam mulia, 2005.
- Rianto, Milan, *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*, Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- rison, Eleine B Johsn departemen rison, *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Penerjemah: Ibnu Setiawan. Bandung MLC, 2008.
- Rulam, Ahmadi *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rusman, *Seri Menegmen Bermutu, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: rajwali perss, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana , 2011.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Ce. VII: Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Susanto dan Asep Jihad, *Menjadi Pendidik Profesional*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015.
- Triatna, Aan Komariah dan Cepi, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, Bandung: Bumi Aksara, 2005.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian: kuantitatif, dan penelitian gabungan*, Jakarta: kencanaSS, 2014.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Fiqih Sekolah : MTS Negeri Ambon Materi Pokok : Shalat Jumat	Kelas/Semester : VII / Ganjil Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
KD	
3.2 menganalisis ketentuan shalat jumat	
Indikator	Tujuan Pembelajaran
3.2.1 menyebutkan ayat-ayat dan Al Quran dan Hadits tentang shalat jumat 3.2.2 menjelaskan pengertian shalat jumat 3.2.3 menjelaskan syarat sah dan syarat wajib shalat jumat 3.2.4 mendeskripskan tata cara pelaksanaan shalat jumat berdasarkan ketentuan urutannya 4.2.1 mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jumat sesuai dengan ketentuan syarat islam	1. Peserta didik mampu menyebutkan ayat-ayat dan Al Quran dan Hadits tentang shalat jumat 2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian shalat jumat 3. Peserta didik mampu menjelaskan menjelaskan syarat sah dan syarat wajib shalat jumat 4. peserta didik mampu mendeskripskan tata cara pelaksanaan shalat jumat berdasarkan ketentuan urutannya 5. peserta didik mampu mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jumat sesuai dengan ketentuan syarat islam
Alat dan Bahan	Sumber Belajar
	Buku Fiqih Kelas VII, Al-Qur'an
Metode dan Media	
Pembelajaran kontekstual, Papan Tulis	
Kegiatan Pembelajaran	
<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan berdoa bersama peserta didik. 2. Guru mengabsen peserta didik. 3. Guru melakukan apersepsi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang shalat jumat secara umum 2. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca ayat-ayat yang berkaitan dengan shalat jumat 3. Guru membaig siswa menjadi beberapa kelompok 4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya 5. Guru mengklairfikasi jawaban siswa 6. Melakukan demonstrasi terkait tata cara pelaksanaan shalat jumat sesuai dengan ketetuan syariat islam <p>Kegiatan Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi. 2. Guru melakukan evaluasi pada materi yang telah disampaikan. 	

3. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.
4. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.
Penilaian
Penilaian Sikap : observasi.
Penilaian Pengetahuan : tes

Ambon 13 januari

Mengetahui

Guru Pamong

Guru mata pelajaran

Qorinatul husnah S.H.I

NIP.

Norsita

NIM. 190301026



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Fiqih Sekolah : MTS Negeri Ambon Materi Pokok : Shalat Jumat	Kelas/Semester : VII / Ganjil Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
KD	
3.2 menganalisis ketentuan shalat jumat	
Indikator	Tujuan Pembelajaran
3.2.1 menyebutkan ayat-ayat dan Al Quran dan Hadits tentang shalat jumat 3.2.2 menjelaskan pengertian shalat jumat 3.2.3 menjelaskan syarat sah dan syarat wajib shalat jumat 3.2.4 mendeskripskan tata cara pelaksanaan shalat jumat berdasarkan ketentuan urutannya 4.2.1 mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jumat sesuai dengan ketentuan syarat islam	1. Peserta didik mampu menyebutkan ayat-ayat dan Al Quran dan Hadits tentang shalat jumat 2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian shalat jumat 3. Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan syarat sah dan syarat wajib shalat jumat 5. peserta didik mampu mendeskripskan tata cara pelaksanaan shalat jumat berdasarkan ketentuan urutannya 5. peserta didik mampu mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jumat sesuai dengan ketentuan syarat islam
Alat dan Bahan	Sumber Belajar
	Buku Fiqih Kelas VII, Al-Qur'an
Metode dan Media	
Pembelajaran kontekstual, Papan Tulis	
Kegiatan Pembelajaran	
<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberi salam dan berdoa bersama peserta didik. 6. Guru mengabsen peserta didik. 7. Guru melakukan apersepsi 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan tentang shalat jumat secara umum 8. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca ayat-ayat yang berkaitan dengan shalat jumat 9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya 11. Guru mengklarifikasi jawaban siswa 12. Melakukan demonstrasi terkait tata cara pelaksanaan shalat jumat sesuai dengan ketentuan syariat islam <p>Kegiatan Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi. 6. Guru melakukan evaluasi pada materi yang telah disampaikan. 7. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 8. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran. 	

Penilaian	
Penilaian Sikap	: observasi.
Penilaian Pengetahuan	: tes

Ambon 13 januari

Mengetahui

Guru Pamong

Guru mata pelajaran

Qorinatul husnah S.H.I

NIP.

Norsita

NIM. 190301026



KISI-KISI SOAL

MADRASAH TSANAWIYAH

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nama Madrasah : MTs Negeri Ambon

Mata Pelajaran : Fiqih

Kurikulum : 2013

Bentuk Soal : PG/Uraian

Jumlah Soal : 20 soal

Alokasi Waktu : -

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Bentuk soal	No. soal
3	3.2 menganalisis ketsentuan shalat dan khutbah jumat	Shalat dan khutbah jumat	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan anjuran jamaah saat khotib duduk diantara 2 khutbah	PG	1
			Peserta didik dapat menunjukkan keistimewaan hari jumat	PG	2
			Peserta didik dapat menunjukkan syarat wajib shalat jumat	PG	3
			Peserta didik dapat menunjukkan syarat sah shalat jumat	PG	4
			Peserta didik dapat menunjukkan hal yang tidak termasuk dari syarat 2 khutbah yang harus dipenuhi khatib	PG	5
			Peserta didik dapat menunjukkan rukun khutbah	PG	6
			Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan sunnah sebelum berangkat shalat jumat	PG	7
			Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan hukum khutbah	PG	8
			Peserta didik dapat menunjukkan dasar hokum shalat jumat	PG	9
			Peserta didik dapat menunjukkan	PG	10

			hokum shalat jumat		
			Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian shalat jumat	uraian	11
			Peserta didik dapat menyebutkan syarat wajib shalat jumat dan syarat sah shalat jumat	uraian	12
			Peserta didik dapat menyebutkan sunnah sunnah dalam melaksanakan shalat jumat	Uraian	13
			Peserta didik dapat menyebutkan hikmah dalam shalat jumat	Uraian	14
			Peserta didik mampu menyebutkan keistimewaan hari jumat	uraian	15
			Peserta didik dapat mengemukakan alasan laki-laki wajib shalat jumat	uraian	1
			Peserta didik mampu menyebutkan sunnah-sunnah shalat jumat	Uraian	2
			Peserta didik mampu menjelaskan haal yang harus dilakukan saat tidak melaksanakan shalat jumat karena berhalangan	Uraian	3
			Peserta didik mampu menyebutkan orang-orang yang dibolehkan untuk tidak shalat jumat	Uraian	4
			Peserta didik mampu menyebutkan larangan-larangan khatib saat berkhotbah	Uraian	5

Ambon 13 januari

Guru mata pelajaran

Norsita

Nama : _____ **Mata Pelajaran : Fiqih**
Kelas : 7 (tujuh) **Waktu : 90 Menit**

A. Pilihan Ganda

1. pada waktu khatib duduk diantara dua khutbah, jamaah hendaknya
 - a. Membaca tasbih
 - b. Membaca istigfar dan berdoa
 - c. membaca shalawat nabi
 - d. membaca surat pendek
2. termasuk keistimewaan hari jumat kecuali
 - a. Nabi Adam a.s diciptakan
 - b. Hari penuh kasih sayang
 - c. Bertemunya nabi adam a.s dan siti hawa
 - d. Orang kafir an orang musyrik mendapat ampunan
3. di bawah ini syarat wajib shalat jumat kecuali
 - a. Islam
 - b. Baligh
 - c. Berakal sehat
 - d. Mumayyiz
4. Termasuk syarat sah shalat jumat
 - a. Pemukiman
 - b. Terdapat 40 jamaah
 - c. Dilaksanakan di masjid
 - d. Bershalawat kepada nabi
5. Syarat dua khutbah yang harus dipenuhi khatib kecuali...
 - a. Suci dari hadats
 - b. Suci dari najis
 - c. Imam masjid
 - d. Berurutan
4. Di bawah ini yang termasuk rukun khutbah kecuali ...
 1. Membaca shalawat kepada nabi
 2. Menggunakan pengeras suara
 3. Dilaksanakan pda waktu dzuhur
 4. Didengar oleh minimal 40 jamaah
5. Termasuk perkara yang disunnahkan sebelum berangkat ke tempat pelaksanaan shalat jumat kecuali
 1. Shalat tahiyat masjid
 2. Mandi
 3. Berbaju bersih dan wangi
 4. Suci dari hadats dan najis
6. Apabila dalam khutbah khatib tidak membaca shalawat atas nabi muhamad saw maka khutbahnya....

1. Sah
 2. Makruh
 3. Tidak sah
 4. Kurang sempurna
- 7.** Dasar hukum shalat jumat adalah
1. Q.S Al-Maidah: 32
 2. Q.S Al-Jumuah: 9
 3. Q.S Al-Kahfi:90
 4. Q.S Al-Hujurat:13
- 8.** Hukum shalat jumat
1. Wajib
 2. Sunnah
 3. Makruh
 4. Haram
- B.** Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik an benar!
1. Menurut anda apa yang dimaksud dengan shalat jumat?
 2. Dalam shalat jumat terdapat syarat wajib dan syarat sah yang harus dipenuhi, sebutkan kedua syarat tersebut
 3. Menurut anda, apa saja sunnah- sunnah dalam pelaksanaan shalat jumat
 4. Hikmah yang bisa diambil dalam shalat jumat
 5. Sebutkan keistimewaan dihari jumat
- C.** Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat
1. Mengapa laki-laki diwajibkan shalat jumat
 2. Sebutkan sunnah-sunnah shalat jumat
 3. Sebutkan larangan saat khatib sedang berkhotbah
 4. Sebutkan orang-orang dibolehkan untuk tidak shalat jumat
 5. Sebutkan dalil yang menjeaskan tentang anjuran shalat jumat bagi laki-laki

Mengetahui

Guru Pamong

Guru mata pelajaran

Qorinatul husnah S.H.I

Norsita

NIP.

NIM. 19030102

KUNCI JAWABAN

1. B
 2. D
 3. D
 4. D
 5. C
 6. A
 7. A
 8. C
 9. B
 10. A
1. Shalat jumat merupakan shalat ua rakaat yang dilakukan setelah tergelincirnya matahari atau waktu shalat dzuhur dengan ketentuan-ketentuan yang diatur secara terperinci dalam syariat islam
 2. Syarat wajib shalat jumat (islam, merdeka, berakal sehat, baligh, laki-laki, sehat, menetap) syarat sah shalat jumat (pemukiman, dilakukan secara berjamaah minimal 40 orang, dilaksanakan pada waktu shalat dzuhur, tidak terdapat 2 shalat jumat dalam 1 tempat)
 3. Mandi, memakai wangi-wangian, memakai pakain yang bagus, rapi an bersih, memotong kuku, shalat sunnah tahiyyat masjid, dll
 4. Melatih kedisiplinan, melatih tanggung jawab, menjalin silaturahmi, menambah ilmu an wawasan pengetahuan
 5. Hari berkumpulnya kebaikan, hari diciptkan nabi adam, hari pengampunan, hari bersatunya nabi aam dan siti hawa dll
1. Karena telah tertuang dalam hadits shalat jumat adalah kewajiban bagi setiap muslim dengan berjamaah dan tidak diwajibkan atas 4 orang yaitu budak, wanita, anak kecil dan orang sakit
 2. Mandi, memakai wangi-wangian, memakai pakain yang bagus, rapi an bersih, memotong kuku, shalat sunnah tahiyyat masjid, dll
 3. Berbicara, tidur, duduk sembari memeluk lutut an melakukan hal yang sia-sia
 4. Budak, wanita, anak kecil dan orang sakit
 5. QS. Al-Jumuah:9, hadits yang artinya shalat jumat adalah kewajiban bagi setiap muslim dengan berjamaah dan tidak diwajibkan atas 4 orang yaitu budak, wanita, anak kecil dan orang sakit

Guru Pamong

Guru mata pelajaran

Qorinatul husnah S.H.I

Norsita

NIP.

NIM. 190301026

Tabel. 1
Nilai Prasiklus Materi Shalat

No	Nama	L/P	Nilai	Ket
1	Sahlan Wally	L	60	Tidak tuntas
2.	Radzka zakira	L	68	Tidak tuntas
3	Ramadan Sangaji	L	60	Tidak tuntas
4	Muh. Akbar adnan	L	70	Tidak tuntas
5	Izzah.p.ayu.ningtiyas	P	58	Tidak tuntas
6	Marwah ulfaniah	P	76	Tuntas
7	Nigita aulia estiningtiyas	P	78	Tuntas
8	Didhan.F.Waelis	L	75	Tuntas
9	Noni	P	70	Tidak tuntas
10	Nafilah	P	60	Tidak tuntas
11	Kafa Ambiyah	P	70	Tidak tuntas
12	Mukti Rumakan	L	55	Tidak tuntas
13	Natsyah indriyani salam	P	75	Tuntas
14	Sfirah muthmainnah	P	60	Tidak tuntas
15	Amira m. septiani	P	75	Tuntas
16	Jarvis	L	55	Tidak tuntas
17	Nayla R Ahmad	P	76	Tuntas
18	Putri Nuryamin	P	76	Tuntas
19	Zahirah	P	54	Tidak tuntas
20	Kyria sunusi	P	66	Tidak tuntas
21	Miftahul khairah	P	50	Tidak tuntas
22	Arya RA. Palisoa	L	60	Tidak tuntas
23	Adrian G Fharid	L	50	Tidak

				tuntas
24	Bariq Jamaluddin	L	56	Tidak tuntas
25	Nawafirsyal siraj	P	70	Tidak tuntas
26	Najwa Fajriakatalima	P	75	Tuntas
27	Putry tertia aokat	P	75	Tuntas
28	Afri fadil	L	65	Tidak tuntas
29	M Adam Hamzah	L	60	Tidak tuntas
30	Irsya ramdani	L	69	Tidak tuntas
	Jumlah		1,967	
S	Rata-Rata Skor		65	

Presentae Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pretest

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	≥ 75	Tuntas	9	30%
2	≤ 75	Tidak Tuntas	21	70%

9. Daftar Hasil Belajar Peserta Didik siklus 1

No	Nama	L/P	Skor	Ket
1	Sahlan Wally	L	60	Tidak Tuntas
2.	Radzka zakira	L	83	Tuntas
3	Ramadan Sangaji	L	70	Tidak Tuntas
4	Muh. Akbar adnan	L	75	Tuntas
5	Izzah.p.ayu.ningtiyas	P	75	Tuntas
6	Marwah ulfaniah	P	89	Tuntas
7	Nigita aulia estiningtiyas	P	70	Tidak Tuntas
8	Didhan.F.Waelis	L	60	Tidak Tuntas
9	Noni	P	78	Tuntas
10	Nafilah	P	78	Tuntas
11	Kafa Ambiyah	P	60	Tidak Tuntas
12	Mukti Rumakan	L	70	Tidak Tuntas
13	Natsyah indriyani salam	P	60	Tidak Tuntas
14	Sfirah muthmainnah	P	79	Tuntas
15	Amira m. septiani	P	76	Tuntas
16	Jarvis	L	70	Tidak Tuntas
17	Nayla R Ahmad	P	78	Tuntas
18	Putri Nuryamin	P	77	Tuntas
19	Zahirah	P	80	Tuntas
20	Kyria sunusi	P	66	Tidak Tuntas
21	Miftahul khairah	P	75	Tuntas
22	Arya RA. Palisoa	L	63	Tuntas
23	Adrian G Fharid	L	55	Tidak Tuntas
24	Bariq Jamaluddin	L	84	Tuntas
25	Nawafirsyal siraj	P	87	Tuntas
26	Najwa Fajriakatalima	P	88	Tuntas
27	Putry tertia aokat	P	74	Tidak tuntas tuntas
28	Afri fadil	L	65	Tidak tuntas
29	M Adam Hamzah	L	78	Tuntas
30	Irsya ramdani	L	70	Tuntas
	JUMLAH		2, 193	
	Rata- Rata Skor		73	

Presentae Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	≥ 75	Tuntas	16	53%
2	≤ 75	Tidak Tuntas	14	47 %



Mengetahui
Guru Pamong

Guru mata pelajaran

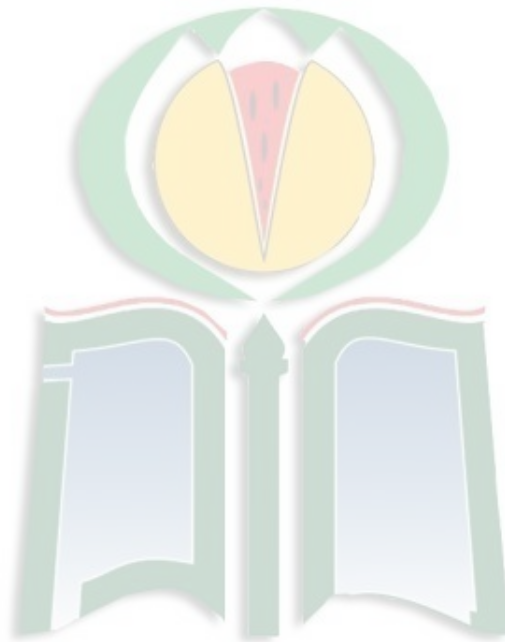
Qorinatul husnah S.H.I
NIP.

Norsita
NIM. 190301026

No	Nama	Pertemuan II	Ket
1	Sahlan Wally	95	Tuntas
2.	Radzka zakira	85	Tuntas
3	Ramadan Sangaji	85	Tuntas
4	Muh. Akbar adnan	80	Tuntas
5	Izzah.p.ayu.ningtiyas	95	Tuntas
6	Marwah ulfaniah	95	Tuntas
7	Nigita aulia estiningtiyas	86	Tuntas
8	Didhan.F.Waelis	98	Tuntas
9	Noni	85	Tuntas
10	Nafilah	95	Tuntas
11	Kafa Ambiyah	90	Tuntas
12	Mukti Rumakan	90	Tuntas
13	Natsyah indriyani salam	95	Tuntas
14	Sfirah muthmainnah	98	Tuntas
15	Amira m. septiani	78	Tuntas
16	Jarvis	80	Tuntas
17	Nayla R Ahmad	85	Tuntas
18	Putri Nuryamin	95	Tuntas
19	Zahirah	95	Tuntas
20	Kyria sunusi	78	Tuntas
21	Miftahul khairah	85	Tuntas
22	Arya RA. Palisoa	84	Tuntas
23	Adrian G Fharid	74	Tidak Tuntas
24	Bariq Jamaluddin	86	Tuntas
25	Nawafirsyal siraj	89	Tuntas
26	Najwa Fajriakatalima	90	Tuntas
27	Putry tertia aokat	70	Tidak tuntas
28	Afri fadil	70	Tidak tuntas
29	M Adam Hamzah	80	Tuntas
30	Irsya ramdani	95	Tuntas
	Jumlah	2606	
	Rata-rata skor	87	

Presentae Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	≥ 75	Tuntas	27	90%
2	≤ 75	Tidak Tuntas	3	10%



Mengetahui

Guru Pamong

Qorinatul husnah S.H.I

NIP.

Guru mata pelajaran

Norsita

NIM. 190301026

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus 1

Berilah tanda checklist (✓) sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa dan tanda

(-) tidak dilakukan oleh siswa

No	Nama	Indikator					skor	persentase	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	Sahlan Wally	✓	-	-	-	-	1	20,00%	Kurang
2.	Radzka zakira	✓	-	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
3	Ramadan Sangaji	✓	-	✓	-	✓	3	60,00%	Cukup
4	Muh. Akbar adnan	✓	✓	-	✓	-	3	60,00%	Cukup
5	Izzah.p.ayu.nin gtiyas	✓	-	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
6	Marwah ulfaniah	✓	-	✓	-	✓	3	60,00%	Cukup
7	Nigita aulia estingtiyas	-	-	✓	-	✓	2	40,00%	Kurang
8	Didhan.F.Wael is	-	-	✓	✓	-	2	40,00%	Kurang
9	Noni	-	✓	-	✓	✓	3	40,00%	Kurang
10	Nafilah	✓	-	✓	✓	✓	4	60,00%	Cukup
11	Kafa Ambiyah	✓	✓	✓	-	-	3	60,00%	Cukup

12	Mukti Rumakan	-	✓	✓	✓	-	3	60,00%	Cukup
13	Natsyah indriyani salam	✓	-	✓	-	✓	3	60,00%	Cukup
15	Sfirah muthmainnah	✓	✓	✓	✓	-	4	80,00%	Baik
16	Jarrvis	✓	-	-	✓	✓	3	60,00%	Cukup
17	Nayla R Ahmad	-	✓	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
18	Putri Nuryamin	-	✓	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
19	Zahirah	✓	✓	✓	✓	-	4	80,00%	Baik
20	Kyria sunusi	-	-	✓	✓	-	2	40,00%	Kurang
21	Miftahul khairah	✓	✓	-	-	✓	3	60,00%	Cukup
22	Arya RA. Palisoa	✓	-	-	✓	✓	3	60,00%	Cukup
23	Adrian G Fharid	✓	-	✓	-	✓	3	60,00%	Cukup
24	Bariq Jamaluddin	-	✓	✓	-	✓	3	60,00%	Cukup
25	Nawafirsyal	✓	✓	✓	✓	✓	5	100,00%	Sangat

	siraj								Baik
26	Najwa Fajriakatalima	✓	✓	✓	✓	✓	5	100,00%	Sangat Baik
27	Putry tertia aokat	-	✓	✓	-	✓	3	60,00%	Cukup
28	Afri fadil	✓	-	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
29	M Adam Hamzah	-	✓	✓	✓	-	3	60,00%	Cukup
30	Irsya ramdani	✓	-	-	✓	✓	3	60,00%	Cukup

Jenis Aktivitas yang diamati :

1. Siswa menyimak materi dengan baik
2. Antusias peserta didik saat proses pembelajaran (mencatat materi yang diajarkan)
3. Peserta didik aktif bertanya
4. Aktif dalam berdiskusi
5. Mengemukakan pendapat

Guru Pamong

Guru mata pelajaran

Qorinatul husnah S.H.I

Norsita

NIP.

NIM. 190301026

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

Berilah tanda checklist (✓) sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa dan tanda

(-) tidak dilakukan oleh siswa

No	Nama	Indikator					skor	persentase	kriteria
		1	2	3	4	5			
1	Sahlan Wally	✓	✓	-	✓	✓	4	80,00%	Baik
2.	Radzka zakira	✓	-	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
3	Ramadan Sangaji	✓	✓	✓	-	✓	4	80,00%	Baik
4	Muh. Akbar adnan	✓	✓	-	✓	✓	4	80,00%	Baik
5	Izzah.p.ayu.ningtiyas	✓	✓	✓	✓	✓	5	100,00%	Sangat Baik
6	Marwah ulfaniah	✓	✓	✓	-	✓	4	80,00%	Baik
7	Nigita aulia estiningtiyas	✓	-	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
8	Didhan.F.Waelis	✓	-	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
9	Noni	-	✓	-	✓	✓	3	80,00%	Baik
10	Nafilah	✓	-	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
11	Kafa Ambiyah	✓	✓	✓	✓	-	4	80,00%	Baik
12	Mukti Rumakan	-	✓	✓	✓	-	3	60,00%	Cukup
13	Natsyah indriyani salam	✓	✓	✓	-	✓	4	80,00%	Baik
15	Sfirah muthmainnah	✓	✓	✓	✓	-	4	80,00%	Baik
16	Jarvis	✓	-	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik

17	Nayla R Ahmad	-	✓	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
18	Putri Nuryamin	✓	✓	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik
19	Zahirah	✓	✓	✓	✓	-	4	80,00%	Baik
20	Kyria sunusi	✓	✓	✓	✓	-	4	80,00%	Baik
21	Miftahul khairah	✓	✓	-	✓	✓	4	80,00%	Baik
22	Arya RA. Palisoa	✓	✓	-	✓	✓	4	80,00%	Baik
23	Adrian G Fharid	✓	-	✓	-	✓	3	60,00%	Cukup
24	Bariq Jamaluddin	✓	✓	✓	-	✓	4	80,00%	Baik
25	Nawafirsyal siraj	✓	✓	✓	✓	✓	5	100,00%	Sangat Baik
26	Najwa Fajriakatalima	✓	✓	✓	✓	✓	5	100,00%	Sangat Baik
27	Putry tertia aokat	-	✓	✓	-	✓	3	60,00%	Cukup
28	Afri fadil	✓	-	✓	✓	-	3	80,00%	Baik
29	M Adam Hamzah	-	✓	✓	✓	✓	4	100,00%	Sangat Baik
30	Irsya ramdani	✓	-	✓	✓	✓	4	80,00%	Baik

Mengetahui

Guru Pamong

Qorinatul husnah S.H.I

NIP.

Guru mata pelajaran

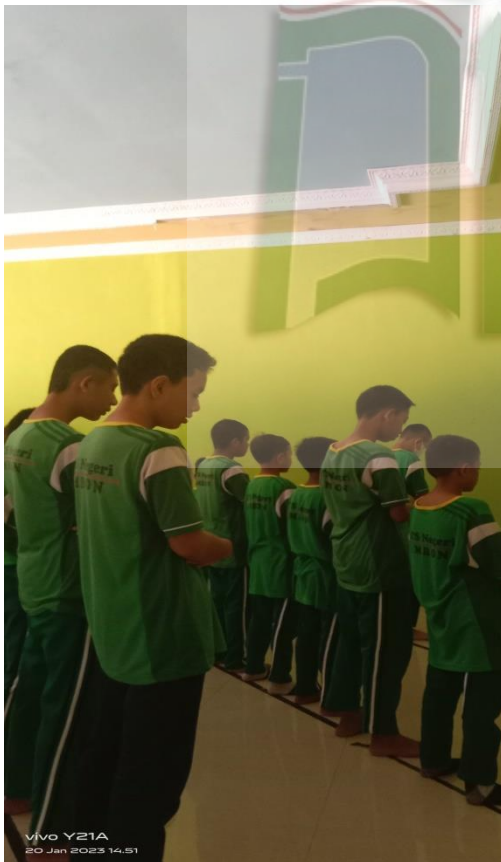
Norsita

NIM. 190301026

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



FOTO KEGIATAN PRAKTIK





vivo Y21A
20 Jan 2023 14:56



vivo Y21A
20 Jan 2023 14:53



vivo Y21A
20 Jan 2023 14:39



vivo Y21A
20 Jan 2023 14:40

FOTO SAAT MENGERJAKAN SOAL TES

